

HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA ANAK BALITA DI POSYANDU BOLENGLANG DESA KERTASARI

Yuyun Rahayu¹, Ima Sukmawati², Wulan Lujeng Lestari Putri³

^{1,2}Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis

³Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis

*E-mail : wulanllp82@gmail.com

INTISARI

Latar belakang : Indonesia merupakan salah satu dari tiga negara dengan prevalensi stunting tertinggi di Asia Tenggara. Menurut Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) Kementerian Kesehatan, prevalensi *stunting* di Indonesia mencapai 21,6% dan Jawa Barat mencapai 20,2% pada tahun 2022. Berdasarkan data yang didapatkan dari Dinas Kesehatan Ciamis tahun 2022 memiliki angka kejadian stunting 100 balita. Salah satu daerah yang ada di wilayah kerja Puskesmas Ciamis Desa Kertasari menduduki posisi tertinggi dengan angka kejadian stunting sebanyak 12 balita. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pola asuh terhadap kejadian stunting di Posyandu Bolenglang Desa Kertasari. **Metode :** Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu korelasi kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli 2023. Populasi dalam penelitian ini adalah balita yang ada di Posyandu Bolenglang Desa Kertasari 49 responden dalam kategori stunting dan tidak stunting. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling dimana jumlah sampel diambil secara keseluruhan yaitu 49 orang. **Hasil penelitian :** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa paling banyak menerapkan pola asuh otoriter dengan tidak ada kejadian stunting yaitu sebesar 28 responden dan berdasarkan hasil uji *chi square* didapatkan nilai *p value* = 0,007. **Kesimpulan :** Terdapat hubungan pola asuh dengan kejadian stunting di Posyandu Bolenglang Desa Kertasari.

Kata kunci : Balita, Pola Asuh, Stunting

**THE RELATIONSHIP BETWEEN PARENTING PATTERN AND STUNTING
INCIDENCE IN CHILDREN AT POSYANDU BOLENGLANG
KERTASARI VILLAGE**

Yuyun Rahayu¹, Ima Sukmawati², Wulan Lujeng Lestari Putri³

^{1,2}Lecturer at STIKes Muhammadiyah Ciamis

³Student at STIKes Muhammadiyah Ciamis

*E-mail : wulanllp82@gmail.com

ABSTRACT

Background: Indonesia is one of the three countries with the highest prevalence of stunting in Southeast Asia. According to the Indonesian Nutrition Status Survey (SSGI) of the Ministry of Health, the prevalence of stunting in Indonesia will reach 21.6% and West Java will reach 20.2% in 2022. Based on data obtained from the Ciamis Health Office in 2022 there is a stunting rate of 100 toddlers. One of the areas in the working area of the Ciamis Health Center, Kertasari Village, occupies the highest position with a stunting rate of 12 toddlers. **Purpose:** This study aims to determine the relationship between parenting style and stunting incidents at Posyandu Bolenglang, Kertasari Village.. **Method:** The method used in this study is quantitative correlation with a cross sectional approach. The population in this study were toddlers in the Posyandu Bolenglang, Kertasari Village, 49 respondents in the stunting and non-stunting categories. Sampling was carried out using total sampling where the total sample was taken as a whole, namely 49 people. **Results :** The results of this study indicate that most apply authoritarian parenting with no stunting incidents, namely 28 respondents and based on the chi square test results obtained p value = 0.007. **Conclusion:** There is a relationship between parenting style and the incidence of stunting at Posyandu Bolenglang, Kertasari Village.

Keywords: Toddler, Parenting, Stunting